



# Batavia Dana Saham Optimal



30 Juni 2025

Reksa Dana Saham

## Profil Manajer Investasi

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan ijin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Juni 2025 sebesar Rp 45,43 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

## Tujuan Investasi

Batavia Dana Saham Optimal bertujuan mendapatkan kenaikan modal dalam jangka panjang dengan mengutamakan investasi pada saham perusahaan berkapitalisasi pasar menengah dan kecil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Kebijakan Investasi

Pasar Uang dan/atau setara kas 0%-20%  
Saham 80%-100%

## Portofolio Reksa Dana

Pasar Uang 14.92 %  
Saham 85.08 %

## Kepemilikan Terbesar

(Menurut urutan abjad)

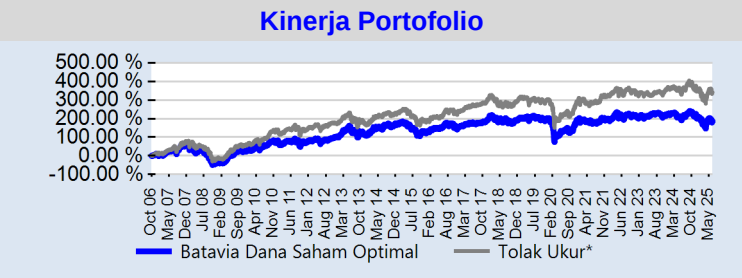
|    |                                             |       |
|----|---------------------------------------------|-------|
| 1  | ADI SARANA ARMADA TBK (SAHAM)               | 3.18% |
| 2  | BANK CENTRAL ASIA TBK (SAHAM)               | 5.94% |
| 3  | BANK MANDIRI ( PERSERO ) TBK (SAHAM)        | 4.33% |
| 4  | BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK (SAHAM) | 5.46% |
| 5  | INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK (SAHAM)      | 3.91% |
| 6  | KALBE FARMA TBK (SAHAM)                     | 5.00% |
| 7  | MAYORA INDAH TBK (SAHAM)                    | 3.49% |
| 8  | MITRA ADIPERKASA TBK (SAHAM)                | 4.15% |
| 9  | PT. BPD DKI (PASAR UANG)                    | 3.45% |
| 10 | TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK (SAHAM)      | 2.48% |

|                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| No. Pernyataan Efektif      | S-2329/BL/2006        |
| Tanggal Efektif             | 09 Oktober 2006       |
| Tanggal Peluncuran          | 19 Oktober 2006       |
| Mata Uang                   | Rupiah                |
| Total Nilai Aktiva Bersih   | Rp 217,408,070,041.40 |
| NAB/Unit                    | 2869.94               |
| Jumlah Outstanding Unit     | 75,753,593.01         |
| Jumlah Unit Yang Ditawarkan | 2,000,000,000.00      |
| Periode Penilaian           | Harian                |
| Minimum Investasi Awal      | Rp. 10.000,-**        |
| Biaya Pembelian             | Maks. 2,00%           |
| Biaya Penjualan Kembali     | Maks. 2,00%           |
| Biaya Pengalihan            | Maks. 1,00%           |
| Biaya Manajemen             | Maks. 3,00% p.a.      |
| Bank Kustodian              | DEUTSCHE BANK         |
| Biaya Bank Kustodian        | Maks. 0,20% p.a.      |
| Kode ISIN                   | IDN000040607          |
| Ticker Bloomberg            | BADOPTI:IJ            |

\*\* Tidak berlaku untuk transaksi melalui Agen Penjual

## Kinerja Investasi

|                            | YTD          | 1 Bulan | 3 Bulan  | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Peluncuran |
|----------------------------|--------------|---------|----------|---------|---------|---------|---------|------------------|
| Batavia Dana Saham Optimal | -7.67 %      | -4.45 % | 6.32 %   | -7.67 % | -5.74 % | -6.83 % | 25.91 % | 186.99 %         |
| Tolok ukur*                | -2.15 %      | -3.46 % | 6.41 %   | -2.15 % | -1.92 % | 0.23 %  | 41.23 % | 341.65 %         |
| Kinerja Bulan Tertinggi    | April 2009   |         | 30.48 %  |         |         |         |         |                  |
| Kinerja Bulan Terendah     | Oktober 2008 |         | -34.28 % |         |         |         |         |                  |



\* Kinerja IHSG BEI

## Risiko Investasi

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Pasar
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana

## Klasifikasi Risiko\*\*\*



\*\*\* Mengacu pada surat OJK No:S-91/D.04/2020, tgl.17 Maret 2020

Informasi mengenai kepemilikan Reksa Dana ini diisi dengan informasi yang menyatakan bahwa surat atau bukti konfirmasi pembelian Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana, dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id>. Reksa Dana ini tidak dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi  
Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.  
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.

